

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Afifuddin, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Bachtiar Bachri, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 10 No. 1, 2010.

Ciptono Setyobudi, Teknologi Broadcasting TV, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Edisi Kedua, Cet. Ke-1.

Fred Wibowo, Dasar-Dasar Produksi Televisi, (Jakarta: Grasindo, 1997) cet ke-1.

Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi, (Yogyakarta: Pinus, 2007).

Morisan, Jurnalistik Televisi Mutakhir (Jakarta: kencana 2008).

Morisson, Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi, (Jakarta: Kencana, 2008). Nabi&oliver, Public opinion quarterly 1972

Rusman Latief, Yusiatic Utud, Siaran Televisi Nondrama Kreatif, Produktif, Public Relations dan Iklan, (Jakarta: Prenandamedia Group, 2015)

Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), (Bandung: Alfabeta, 2015).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2011.

Totok Djuroto, Manajemen Penerbitan Pers, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Internet :

http://eprints.undip.ac.id/38441/3/Bab_2.pdf Diakses pada tanggal 4 Oktober 2022

2022 pukul 04.05 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/NET>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2023 pukul

21:45 WIB

Diakses dari <http://www.netmedia.co.id/> pada tanggal 03 Oktober 2022

Diakses dari <file:///Users/user/Downloads/2800-Article%20Text-11148-1-10>

[20210412%20\(2\).pdf](#) pada tanggal 03 Oktober 2022





LAMPIRAN

LAMPIRAN I

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
J. Sateo Marita No. 61 Pejaten, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 72737624, 7808790, Ext 146, Fax 7802718, 7802719
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Nomor : 1199 /WD/XII/2022 Jakarta, 16 Desember 2020
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Human Capital NET Mediatama Televisi

Dengan hormat,
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hafidh Farhan Abdurrahman
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516576
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik
Alamat Rumah : Asrama Putri Citacas Rt 08 Rw 05 No.26 Jakarta Timur
HP : 087742618460

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: Analisis Tahapan Produksi Program "86" Di Stasiun Televisi NET Dalam Mengemas Konten Kenakalan Remaja. Dengan Dosen Pembimbing : Drs. Adi Prakosa, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan
Drs. Bhakti Nur Asyianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu Komunikasi

UNIVERSITAS NASIONAL

LAMPIRAN II

SURAT TUGAS



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sero Mania No 61 Pecen. Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hutang) Fax: 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage: <http://www.unas.ac.id> E-mail: fbomas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Dr. Adi Prakosa, M.Si**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Hafizh Farhan Abdurrahman
Nomor Pokok : 193516516576
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;



LAMPIRAN III

SURAT KONFIRMASI PENELITIAN



LAMPIRAN IV

FORMULIR KONSULTASI PEMBIMBING



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

JL. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307,
7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id>. E-mail :
febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516576
Nama : HAFIZH FARHAN ABDURRAHMAN
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Materi Konsultasi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
13 October, 2022	berikut pengajuan proposal saya	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
13 October, 2022	berikut pengajuan proposal saya	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
30 November, 2022	analisis tahapan produksi program “86” di stasiun televisi net dalam mengemas konten kenakalan remaja	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum pak adi, berikut file bab 1 hingga bab 3 yang sudah saya revisi setelah sidang proposal	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum pak adi, berikut file bab 4 yang sudah saya susun	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum pak adi, berikut file bab 5 yang sudah saya susun	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum pak adi, berikut file abstrak yang sudah saya buat dan belum ada yang bahasa inggrisnya	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	assalamualaikum pak adi, berikut bab i-iii saya yang sudah direvisi sesuai dengan arahan bapak	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	assalamualaikum pak adi, berikut bab i-iii saya yang sudah direvisi sesuai dengan arahan bapak	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	berikut bab v saya yang sudah saya revisi pada sub bab saran.	Sudah Ditanggapi

LAMPIRAN V

TRANSKIP WAWANCARA

Trasnskip Wawancara Key Informan

Narasumber : Ibu Yeni Pudjiastuti

Jabatan : Eksekutif Produser

Waktu : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat : Kantor NET Mega Kuningan Jakarta

1. Sudah berapa lama anda menjadi executive Produser?

- Saya sudah 6 bulan menjadi executive produser dan sebelumnya saya menjabat pada posisi produser

2. Jelaskan posisi anda sebagai executive producer pada program acara 86?

- Ya banyak, karena executive producer disini kan tidak hanya memegang satu program, ada beberapa program. Jadi kita harus bertanggung jawab terhadap program tersebut, misalnya kalo khusus 86 aku bertanggung jawab bagaimana produser dan tim nya mengemas 86 itu sendiri gitu, apakah sudah sesuai dengan tataan yang berlaku tayangan layak atau tidak aku mesti preview juga sampai oh ini benar benar layak tayang gitu dan mengkomunikasikan segalanya dengan pihak kepolisian bahkan masih suka kelapangan juga.

3. Apa wewenang anda sebagai executive producer?

- Ya banyak, mengarahkan tim, kita harus mengemas konten seperti apa terus wewenang lainnya aku bisa diskusi juga dengan pihak kepolisian apa yang akan kita angkat kontennya nanti, intinya mengaturlah semuanya dan mengecek bagaimana akhirnya proses produksi pokoknya berjalan dengan baik gitu.

4. Sudah berapa lama program acara 86 berjalan?

- Program siap 86 pertama kali tampil perdana pada tanggal 2 Agustus 2014 hingga saat ini.

5. Apa yang melatarbelakangi program acara 86?

- Menurut aku bahwa 86 itu merupakan program realita, documenter realita bagaimana kehidupan kepolisian, tugas tugas polisi kalo dikemas secara realiti itu seperti apa, ini real karena 86 itu tidak settingan. 86 itu benar benar bukan yang akhirnya di set up gitu nah itu yang kita angkat dalam memang mengatur lalu lintas, mengantisipasi kejahatan lainnya nah itu latar belakang nya yang banyak pemirsa tidak tahu, selama ini mungkin pemirsa tahu kepolisian hanya dijalankan di lintas tapi ternyata jobdesk jobdesk nya banyak nah ini yang akan kita angkat bagaimana mereka patroli bagaimana mereka harus mengantisipasi setiap gangguan kantipmas sehingga ya masyarakat bisa aman bisa nyaman bisa tenang seperti itu.

6. Bagaimana proses pemilihan tema dalam program acara 86?

- Tema itu pemilihannya ya gini, karena kita harus tau saat ini sedang maraknya apa, kalau kemaren diarahkan nya kita tuh bahwa ada kriminalitas saat ini terjadi adalah gangster, balap liar, begal. Nah gangster itu tawuran, balap liar ya motor motoran segala macam nah itu kita bagaimana mengemas ini yang termasuk kriminalitas atau keras. Tapi keras pun harus dikemas dengan manis nah terus ada lagi juga lite, lite itu seperti misalnya pelanggaran lalu lintas dengan lintas ya seperti itu lah. Nah bagaimana kita memilih tema biasanya produser itu membuat proyeksi tayang selama seminggu kedepan anak anak yang lain kelapangan mencari materi di catat kedalam kitab liputan, akhirnya kita menentukan yang keras keras kita bagi ke dalam lima hari tayang seperti apa jadi memang sebenarnya berimbang keras dan

humanis gitu tema nya kita lihat lagi oh ternyata pemirsa senang dengan yang keras ok kita dominan dulu yang keras, jadi kita melihat kepemirsaaan seperti apa jadi gitu sih materi dengan tema besar yaitu keras dan humanis.

7. Siapa yang memegang kuasa dalam pemilihan konten?

- Konten itu sebenarnya nanti produser yang akan menentukan, tapi dari itu juga mengarahkan kaya aduh yang ini kurang segala macam seperti itu jadi lebih kediskusi tim biasanya bagaimana akhirnya tim memberi pendapat kaya ini bagus juga kita akhirnya membagi rata karena kita juga bekerjasama kepada kepolisian seluruh Indonesia. Dalam satu episode kita ada beberapa item, produser yang akan mengemas membagikan itu kedalam proyeksi tayangan tapi eksekutif produser juga mengarahkan ini layak tayang atau tidak.

8. Berapa lama durasi tayang program acara 86?

- Lama durasi kurang lebih tayang selama 60 menit yang dimana ditayangkan pada Senin hingga Jumat pada pukul 22.30 WIB.

9. Bagaimana kriteria konten yang akan ditayangkan?

- Kriteria nya ada yang keras atau hard dan manis atau soft, karena kita memang real maka kita tidak tahu dilapangan ada apa bisa dapat balap liar, bisa dapat tawuran jadi kita ga tahu benar benar sedapatnya dilapangan tapi bisa jadi juga kalau kita kemana mana ada penangkapan narkoba, penangkapan begal dan penangkapan lainnya kita mengkriteriakan nya dari kasus awalnya ada dari proses pengejarannya ada sampai mungkin sampai barang bukti seperti senjata tajamnya ada sampai nanti himbauan seperti apa nya ada dan itu akan ditindak lanjuti dan ini lengkap tergambar dari awal sampai akhir jadi kita harus lihat dulu di lapangan jadi segi gambar juga ada.

Apa yang menjadi dasar pertimbangan dalam memutuskan konten yang akan dimuat.

10. Apa yang menjadi dasar pertimbangan dalam memutuskan konten yang akan dimuat dalam program acara 86?

- Konten juga dipilah dari beberapa kriteria, dan biasanya dalam memutuskan konten tidak bisa ditentukan, karena apa yang didapat pada pengambilan gambar di jalan itu bisa jadi konten yang kita angkat.

11. Apa saja peraturan dalam memutuskan konten yang akan dimuat dalam program acara 86?

- Peraturan dalam memutuskan konten yaitu yang dimana kasus-kasus yang sedang marak terjadi di lingkungan masyarakat.

12. Siapa yang bertanggung jawab dalam konten produksi 86?

- Dalam memutuskan konten dalam program acara 86 yaitu produser, akan tetapi yang sudah didapatkan persetujuan dengan executive produser.

13. Bagaimana proses tahapan awal perencanaan program acara 86 dalam mengemas konten kenakalan remaja?

- Kalau kenakalan remaja balik lagi kita kan bekerjasama dengan pihak kepolisian jadi 86 ini biasanya patroli bersama polisi malam itu kita gatau kenakalan remajanya itu apa seperti tawuran, balap liar atau hal lain seperti miras dan sebagainya memang kebanyakan yang kita temui adalah remaja kebanyakan anak-anak yang masih sekolah SMP dan SMA yang masih mencari jati diri nah misalnya kita muterin se Jakarta juga dapat laporan dan polisi cepat merespon laporan dari masyarakat mereka setiap kepolisian mempunyai call center di setiap daerahnya.

14. Bagaimana proses tahapan pengorganisasian program acara 86 dalam menjalankan konten kenakalan remaja?

- Di 86 ini tuh kita punya tim khusus mereka yang turun kelapangan dan ikut dengan polisi dan mereka pulang membawa materi dari produksi asisten atau kreatif itu juga sama sama ikut turun kelapangan.

15. Bagaimana proses tahapan pelaksanaan program acara 86 dalam memproduksi konten kenakalan remaja?

- Pada proses tahapan program acara 86 pada konten remaja yaitu tim yang terjun langsung kelapangan dan di bagi beberapa polres. Setelah itu tim dari program acara 86 mulai mengikut patroli bersama anggota polisi. Video yang didapatkan oleh tim 86 yang mengikuti patroli akan diberikan kepada editor untuk di edit, kemudian editor memperlihatkan hasil dari video yang sudah diedit kepada produser untuk dilihat dan setelah itu Produser meminta tanggapan dan izin kepada executive produser untuk meminta pendapat apakah layak untuk di tayangkan ataupun tidak.

16. Bagaimana proses tahapan akhir yaitu evaluasi dan controlling dalam memproduksi konten kenakalan remaja?

- Dari setelah editing akan mengecek proses editingnya seperti apa atau kah sudah sesuai dengan alur yang benar atau tidak bagaimana kita harus menyajikan tayangan yang aman tidak untuk penonton dan memberi pesan untuk penonton nanti produser akan memprivew layak tayang atau tidak dan mengecek dari keterangannya apakah ada typo dari nama kepolisiannya apakah sudah benar, benar atau tidak baru setelah nanti produser membuat segmentasi tayangan aman baru eksekutif produser nya memprivew, dari privew ada kualiti control yang akan ngecek ini tayangan nya benar benar sudah layak tayang atau tidak dari prosesnya emang banyak dari offline editing sampai online editing terus produser privew, eksekutif produser priview baru nanti kualiti kontrol akan menentukan layak atau tidak tayangnya.

17. Apa saja kendala dalam memproduksi konten kenakalan remaja dalam program acara 86?

- Kendalanya kalau hujan, dari internal tim sakit, kendala alat misalnya alat rusak terus kendala cuaca seperti hujan karena kan kita patroli muter Jakarta

18. Dalam tayangan program acara 86 konten kenakalan remaja, mengapa senjata tajam tidak diblur? Sedangkan pada program lain di blur.

- Senjata tajam kan bisa menjadi barang bukti yang bisa disebut membahayakan asal memang tidak diarahkan ke pelaku, kenapa tidak disensor ya itu karena buat bukti seperti corbek, gosir, garaga cerurit panjang dan sebagainya.

19. Kriteria seperti apa yang menjadi pertimbangan untuk konten kenakalan remaja?

- Kriteria yang mempertimbangkan konten kenakalan remaja yaitu yang banyak sekali dilakukan oleh remaja pada umumnya, dan yang sedang marak, seperti penertiban remaja yang bergabung kepada suatu perkumpulan yang disebut *gangster*, aksi tawuran, dan melakukan balap liar

20. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam menjual tayangan ke calon produk yang akan memasang iklan produk itu?

- Sales marketing yang akan menjual semua program gitu kan, semua ada bagiannya masing masing devisinya. Kita produksi sebuah acara sebuah program kalo untuk kayak iklan, penjualan pada brand itu tempatnya sales marketing, untuk data penonton itu ada programing, tapi kan kita tahu kita tinggal minta data ketemen temen programing, oh besarnya di daerah mana di kota mana, oh hari ini rating saya seperti apa gitu sih.

21. Bagaimana cara melihat perkembangan program acara 86 pada konten kenakalan remaja?

- Kini perkembangannya yaitu sama, seperti yang tadi sudah saya jelaskan yang ramai nya itu seperti apa ramai hari harinya kenakalan pun juga harus tau, ya

kenakalan nya seperti apa ya miras, balapan, tawuran gitu banyak jadi kita melihat perkembangannya misal, semakin sedikit gangster atau apa berarti kita berhasil kan gitu himbauannya mereka takut jadi kan diimbau diantisipasi seperti itu.

22. Apa yang menjadi tujuan ditayangkan konten kenakalan remaja pada program acara 86?

- Tujuannya biar akhirnya pemirsa sadar dan orang tua juga sadar harus mengawasi anak anaknya dan memberi efek jera pengennya juga kita memberikan pesan ke orang tua untuk mendidik ke anak anaknya jangan sampai juga anak anak ga ke kontrol

23. Berapa lama proses produksi program acara 86?

- Gini, kalau soalnya itu mengajukan tayangan diluar liputan ya. Ketika proses editingnya kita bisa dalam sehari, kemas di H-1 seperti itu, ini kan semua tergantung dari ada daily nya liputan ada proses nanti potong gambar menyusun scene menjadi cerita baru ada proses editing online, ketika editing online aman di priview layak tayang tapi perepisode itu kalo proses editingnya doang H-1 aman, ya di H-1 pun bisa. Untuk editing ya untuk penyusun cerita atau rough cut lain editor di priview hari itu juga untuk tayang besok seperti itu.

24. Mengapa program acara 86 masih bertahan hingga saat ini?

- Ya respon masyarakat, oh masih. Kenapa program masih bisa bertahan seperti itu kan dari performanya juga dan isi kontennya masih menarik, respon masyarakat untuk saat ini masih positif ke kita makanya 86 masih ada sampai saat ini dan konten nya juga masih banyak kok dengan cara humanis yang akhirnya pemirsa paham.

25. Yang membedakan program acara 86 dengan program lainnya?

- 86 itu real, tayangannya itu real bukan rekonstruksi bukan akhirnya reka adegan. Kita kan jatuhnya reality tugas tugas kepolisian kaya lantas kita ada polisinya yang berwenang disitu kita melihat pelanggar pelanggar seperti apa itu yang membedakan dengan yang lainnya mungkin dikemas dengan voice over ada juga presenternya seperti apa menyajikan bahwa oh ya katakana lah The Police dia menggunakan ada voice over nya menjelaskan kalau kita kan reality itu yang akan menceritakan bahwa malam ini menceritakan patroli menyusur wilayah hukum Jakarta yang kita lihat malam ini kita akan mengantisipasi gangguan kantipmas, kita muter kan gambarnya terus ngeroll polisi menceritakan tugas nya itu seperti apa sampai oh ini ada laporan masuk masyarakat di gang misalnya Ciracas ada tawuran diduga sekelompok remaja berkumpul untuk melakukan tawuran ohiya kita datang langsung. Itu kan kita benar benar real itu yang membedakan realita nya.

26. Bagaimana rating dan sharing program acara 86?

- Ini kan lagi proses perubahan digital, jadi semua masih memulai lagi bisa dikatakan baru stabil untuk rating sharenya tapi 86 itu pernah mendapatkan rating share tinggi sebelum banyak nya kompetitor sejenis pada awal tahun masih 5 koma.

27. Apa resiko pengambilan gambar pada program acara 86?

- Resiko nya banyak, seperti tadi itu kita tidak tahu kondisi di lapangan dengan kebut kebutan, ntar jatuh ya misalnya tiba tiba kamera mati apapun pernah kejadian kamera mati eror atau resiko lain yang akhirnya anggota kepolisian ada yang terluka.

28. Konten apa yang banyak diminati oleh masyarakat dalam program acara 86?

- Konten ya yang kita lihat, pada konten keras ya tawuran yang lebih ke action, akan tetapi tidak hanya tentang kenakalan remaja, misalnya penindakan kepolisian dengan cara humanis dan memberikan pesan kepada masyarakat selain itu ada juga tindakan lucu seperti polisi yang sedang menindak ibu ibu dan ibu itu nyolot dan direspon positif oleh polisi.



Transkrip Wawancara Informan Pendukung

Narasumber : Mas Bintang Prasetho Tamba

Jabatan : Asisten Produksi

Waktu : Minggu, 22 Januari 2023

Tempat : Rumah Informan Pendukung

1. Sudah berapa lama anda menjadi asisten produksi?

- Saya sudah menjadi production assistant sekitar lebih 4 tahun dari 2018

2. Jelaskan posisi anda sebagai asisten produser pada program acara 86?

- Posisi saya itu biasanya lebih ke teknis, kaya peliputan di lapangan karena 86 itu kan EFP liputan, terus itu nanti diproses roughcut, roughcut itu editing bikin flow ceritanya, dan untuk biasanya booking booking alat juga setiap bulan booking meja roughcut sama booking booth editing.

3. Apa wewenang anda sebagai asisten produksi?

- Wewenang saya itu sekedar seperti wewenang asisten produksi lainnya, kaya peliputan, abis itu editing, abis itu roughcut, terus kemudian booking alat, ya seperti itu lah.

4. Ada berapa segment dalam satu episode dalam program acara 86?

- Untuk 86 itu terdiri dari 4 segment karena program acara 86 tayang selama 1 jam.

5. Berapa lama proses produksi program acara 86?

- Pada proses produksi program acara 86 bisa disajikan dalam sehari, akan tetapi semua tergantung kepada liputan, penyusunan naskah menjadi cerita, editing, dan preview pada tayangan.

6. Siapa saja target penonton program acara 86?

- Target penonton program acara 86 itu sekarang lebih ke male atau laki laki sekitar umur 18 sampai umur 50 ke atas.

7. Mengapa program acara 86 masih bertahan hingga saat ini?

- Karena respon dari masyarakat masih positif di mata masyarakat, konten yang diberikan masyarakat masih menarik untuk masyarakat, dan mudah dimengerti. Dan juga karena program acara 86 itu pioner atau program pertama program kegiatan reality show aktifitas polisi, penangkapan, patroli dan untuk saingannya sekarang lebih banyak, karena 86 peminatnya lebih banyak makanya dari awal berdirinya NET sampai sekarang itu terus on air.

8. Apa yang membedakan program acara 86 dengan program acara 86?

- Program acara 86 merupakan tayangan yang nyata, bukan rekonstruksi atau reka adegan berbeda dengan program competitor yang dimana lebih disajikan secara *news* dan ada *voice over* nya, setelah itu program acara 86 itu dari flow nya lebih rapih

9. Bagaimana rating & sharing program acara 86 saat ini?

- Pada saat ini proses perubahan digital, maka dari itu masih memulai lagi akan tetapi masih stabil. Program acara 86 pernah mendapatkan rating dan sharing tinggi dengan angka 5.

10. Dalam asisten produksi memegang tanggung jawab apa saja dalam program acara 86?

- Asisten produksi itu memegang tanggung jawab dari peliputan, roughcut hasil

peliputan, kemudian hingga jaga tayang sebelum on air.

11. Siapa yang bertanggung jawab dalam menyeleksi tayangan pada konten kenakalan remaja?

- Pertama itu biasanya dari produser dan eksekutif produser, dan sehabis itu juga kita mengshare hasil preview ke polisi yang terkait apakah sudah layak tayang atau adanya revisi baru ditayangkan.

12. Apa saja yang harus disiapkan sebelum mengemas program acara 86?

- Yang harus diperisapkan banyak, pertama memang harus di roughcut dulu, sehabis itu kita liat nilai materinya A, B, atau C yang mana tergantung dari tangkapan yang dihasilkan oleh anggota polri yang bekerja di lapangan, sehabis itu baru dimasukan ke plot segmentasi kalo sudah sesuai baru di preview oleh produser dan executive producer kalo sudah oke baru ditampilin kita lempar ke quality control baru nanti kita on air.

13. Apa saja yang dilakukan tau direncanakan dalam mengemas program acara 86 terkhusus pada konten kenakalan remaja?

- Biasanya yang dikemas tuh untuk kenakalan remaja rata rata paling seringnya liputan tawuran antar gangster ya, nah untuk mengemas itu karena sekarang karena KPI peraturannya lebih ketat untuk pelakunya kita blur dan untuk dilapangan mungkin anggota polisi tuh biasanya mengasih himbauan, jadi ibaratnya kita tuh bisa menjaga nama baik instansi pemerintah dan untuk TV kita sendiri.

14. Apakah dalam pengemasan konten kenakalan remaja ada pengorganisasian? Jika ada apa saja organisasi yang ada dalam pengemasan konten kenakalan remaja?

- Biasanya direktur konten memberikan arahan ke kepala departemen produksi, sehabis itu turun ke executive producer yang memberi arahan kembali ke

producer, baru ke produksi asisten dan ke tim kreatif.

15. Pada tahapan terakhir, bagaimana proses evaluasi dan controlling dalam memproduksi konten kenakalan remaja?

- Biasanya tuh untuk evaluasi peliputan kita ga dapet senjata tajam itu sayang banget, jadi nilai materi juga jadi turun jadi setiap kenakalan remaja kita memprioritaskan senjata tajamnya dulu yang dicari, dan biasanya juga executive producer menentukan layak tayang atau tidaknya dari isi konten kenakalan remaja tersebut.

16. Apa saja kendala dalam mengemas konten kenakalan remaja?

- Kendalanya itu pelaku yang masih dibawah umur kaya anak SMP dan anak SMA dan di blur penuh, jadi kalo dapat banyar muka nya diblur penuh kadang ditayangkan itu nilai tayangannya jadi jelek, karena kita yang nonton full blur jadi kaya kurang memuaskan aja gitu.

17. Resiko apa saja yang bisa diterima pada saat pengambilan gambar pada konten kenakalan remaja?

- Mengejar remaja yang melarikan diri dengan kendaraan bermotor dengan mengejar, jatuh dari motor, dan terluka. Dan ketika sedang mengejar kamera yang digunakan mati atau rusak dan resiko yang paling berbahaya itu taruhan nyawa juga karena kita ikut kegiatan polisi, dan gitu kita untuk body system harus lengkap harus aman, kaya pake body face kalo ada deker kita harus pake deker itu biar terhindar dari bahaya juga. Karena kan kita kejar kejaran bersama polisi kan polisi suka ga mikirin kita sebagai PA mereka nganggap nya kita sebagai mereka, jadi kadang suka sedikit keablasan aja si.

18. Bagaimana kita tau bahwa disuatu daerah sedang ada terjadi kenakalan remaja?

- Biasanya itu peliputan dilapangan warga suka ada yang memberikan laporan ke polisi terkait, jadi setiap polres atau polsek itu ada hotline centernya, jadi mereka itu terbuka kepada untuk masyarakat yang ingin memberikan informasi, dan biasanya anak anak gangster yang ingin tawuran juga suka live di sosial media.

19. Apakah konten kenakalan remaja banyak diminati oleh penonton 86?

- Sejauh ini yang banyak diminati yaitu kenakalan remaja karena penonton suka dengan genre action dan kejar kejarannya terasa tegang

20. Apa yang membuat tertarik antara konten lain dengan konten kenakalan remaja?

- Seperti yang saya bilang tadi, karena mengandung genre action yang menegangkan dan gaada habisnya karena untuk memberi efek jera itu juga kurang yang dimana mereka gaada kapoknya jadi hamper tiap hari mendapatkan gambar atau video tawuran.

21. Apa tujuan dalam memproduksi program acara 86 dalam konten kenakalan remaja?

- Tujuannya sebenarnya untuk memberi efek jera ya, untuk efek jera kepada remaja lainnya kalo untuk tawuran tuh sebenarnya juga sangat bahaya ya dan mengganggu keselamatan orang lain juga kita kulik sebisa mungkin anggota polri humanis dalam pelaksanaannya jadi yang nonton juga mengerti bahaya tersebut.

22. Bagaimana penetapan aturan yang ada dalam memproduksi program acara 86 dalam kontenkenakalan remaja?

- Ya paling tuh peraturannya seperti yang tadi, untuk pelaku kita blur supaya menjaga nama baik.

23. Siapa saja yang bertanggung jawab melihat pelaksanaan hasil dari memproduksi kontenkenakalan remaja?

- Biasanya untuk penanggung jawab hamper semua ya, dari PA, kreatif, produser, eksekutif produser, kemudian kepala departemen.

24. Siapa saja yang terjun langsung dalam memproduksi program acara 86 terutama

pada konten kenakalan remaja?

- Biasanya yang terjun langsung secara umum dari asisten produksi iya, kreatif, produser juga suka terjun langsung, eksekutif produsernya juga suka turun langsung.

25. Apa saja pelaksanaan pra produksi, produksi, dan pasca produksi program acara 86 dalam mengemas konten kenakalan remaja?

- Untuk itu awalnya peliputan, abis itu masuk ke system rougcut sembari kita pilah pilah mana yang layak tayang atau tidak ya sehabis itu baru masuk ke editor, nah setelah itu baru masuk ke produser dan eksekutif produser dan untuk pra produksinya biasanya adanya komunikasi dengan polisi.

26. Bagaimana cara melihat perkembangan program acara 86 pada konten kenakalan remaja?

- Dilihat dari ramainya, semisal semakin sedikitnya perilaku kenakalan remaja maka bisa dikatakan tayangan dari program acara 86 dikatakan berhasil, karena pemirsa terkhusus remaja sudah melihat apa saja yang sudah ditayangkan pada program acara 86 terkhusus konten kenakalan remaja. Akan tetapi masih banyaknya kenakalan remaja itu seperti tawuran dan bisa dibilang untuk kasus kenakalan remaja angkanya tidak menurun, bahkan meningkat.

27. Apa saja yang dilakukan dalam mengevaluasi tayangan program acara 86 khususnya pada konten kenakalan remaja?

- Paling dari eksekutif produser, jadi dari beliau yang preview dilihat apakah ini perlu diblur, atau adegan ini perlu di take out, apakah tayangan ini sudah sesuai standar atau belum.

LAMPIRAN VI

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi bersama Key Informan



Ibu Yeni Pudjiastuti – Eksekutif Produser Program acara 86
NET

Waktu: Selasa, 17 Januari 2023

Tempat: Kantor NET

2. Dokumentasi bersama Informan Pendukung



Mas Bintang Prasetho Tamba – Asisten Produksi Program acara 86 Net

Waktu: Minggu, 22 Januari 2023

Tempat: Rumah Informan Pendukung

LAMPIRAN VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi:

Nama : Hafizh Farhan Abdurrahman
NPM : 193516516576
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Juni 2000
Alamat : Asrama Polri Ciracas Rt 008 Rw 05 No.26 Kel.
Rambutan Kec. Ciracas Jakarta Timur
Email : hafizhfhna17@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan Formal:

1. SDN Dukuh 01 Pagi
2. SMP 263 Jakarta Timur
3. SMA 93 Jakarta Timur
4. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional – Jakarta Selatan

Turnitin_Skripsi_Hafizh

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4%
2	netvisimedia.co.id Internet Source	2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repo.usni.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	1%